

## Parameter isotop alam ( $^{18}\text{O}$ dan $^2\text{H}$ ) dan kimia untuk menentukan karakteristik pergerakan polutan di waduk Jatiluhur

Oky Dian Sanjaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20179784&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Air murni ( $\text{H}_2\text{O}$ ) terdiri dari senyawa isotop-isotop oksigen ( $^{16}\text{O}$ , dan  $^{18}\text{O}$ ) dan hidrogen ( $^1\text{H}$ , dan  $^2\text{H}$ ) yang merupakan isotop yang stabil. Terjadinya fraksinasi isotop melalui proses evaporasi sebagai akibat penyinaran langsung sinar matahari akan membawa konsekuensi terhadap komposisi isotop air pada suatu perairan yang terbuka. Proses fraksinasi tersebut berakibat isotop ringan seperti  $^{16}\text{O}$  akan menguap terlebih dahulu dan pada air waduk akan tertinggal isotop berat seperti  $^{18}\text{O}$  dan dengan kata lain air waduk mengalami pengkayaan isotop berat. Penelitian dilakukan pada 7 lokasi keramba yang berbeda di waduk Jatiluhur. Berdasarkan hasil data diperoleh bahwa pada keramba 1, 2, dan 3 mempunyai nilai isotop air yang lebih kaya (enrich) dibandingkan yang lainnya, hal ini membuktikan bahwa pada keramba tersebut mempunyai karakteristik sebagai air yang diam sehingga kurang baik untuk dijadikan tempat budidaya ikan jaring apung